**AL-FAJR**

(FAJAR)

Makkiyyah

Surah ke-89: 30 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Demi waktu fajar,
2. demi malam yang sepuluh,[[1]](#footnote-1))
3. demi yang genap dan yang ganjil,
4. dan demi malam apabila berlalu.
5. Apakah pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh (orang) yang berakal?
6. Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap (kaum) ‘Ad,
7. (yaitu) penduduk Iram (ibu kota kaum ‘Ad) yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi
8. yang sebelumnya tidak pernah dibangun (suatu kota pun) seperti itu di negeri-negeri (lain)?
9. (Tidakkah engkau perhatikan pula kaum) Samud yang memotong batu-batu besar di lembah[[2]](#footnote-2))
10. dan Fir‘aun yang mempunyai pasak-pasak (bangunan yang besar)
11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
12. lalu banyak berbuat kerusakan di dalamnya (negeri itu),
13. maka Tuhanmu menimpakan cemeti azab (yang dahsyat) kepada mereka?
14. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.
15. Adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia, “Tuhanku telah memuliakanku.”
16. Sementara itu, apabila Dia mengujinya lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, “Tuhanku telah menghinaku.”[[3]](#footnote-3))
17. Sekali-kali tidak! Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim,[[4]](#footnote-4))
18. tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
19. memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram),
20. dan mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan.
21. Jangan sekali-kali begitu! Apabila bumi diguncangkan berturut-turut (berbenturan),
22. Tuhanmu datang, begitu pula para malaikat (yang datang) berbaris-baris,
23. dan pada hari itu (neraka) Jahanam didatangkan, sadarlah manusia pada hari itu juga. Akan tetapi, bagaimana bisa kesadaran itu bermanfaat baginya?
24. Dia berkata, “Oh, seandainya dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku ini!”
25. Pada hari itu tidak ada seorang pun yang mampu mengazab (seadil) azab-Nya.
26. Tidak ada seorang pun juga yang mampu mengikat (sekuat) ikatan-Nya.
27. Wahai jiwa yang tenang,
28. kembalilah kepada Tuhanmu dengan rida dan diridai.
29. Lalu, masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku
30. dan masuklah ke dalam surga-Ku!

1. ) Yang dimaksud dengan *malam yang sepuluh* adalah sepuluh malam terakhir bulan Ramadan. Ada pula yang mengatakan sepuluh pertama dari bulan Muharam, termasuk di dalamnya hari Asyura, dan ada pula yang mengatakan sepuluh malam pertama dari bulan Zulhijah. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Lembah ini terletak di bagian utara Jazirah Arab, antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal dan tempat berlindung. [↑](#footnote-ref-2)
3. ) Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan, seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Sebenarnya, kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Allah bagi hamba-hamba-Nya. [↑](#footnote-ref-3)
4. ) Maksudnya adalah tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya. [↑](#footnote-ref-4)